

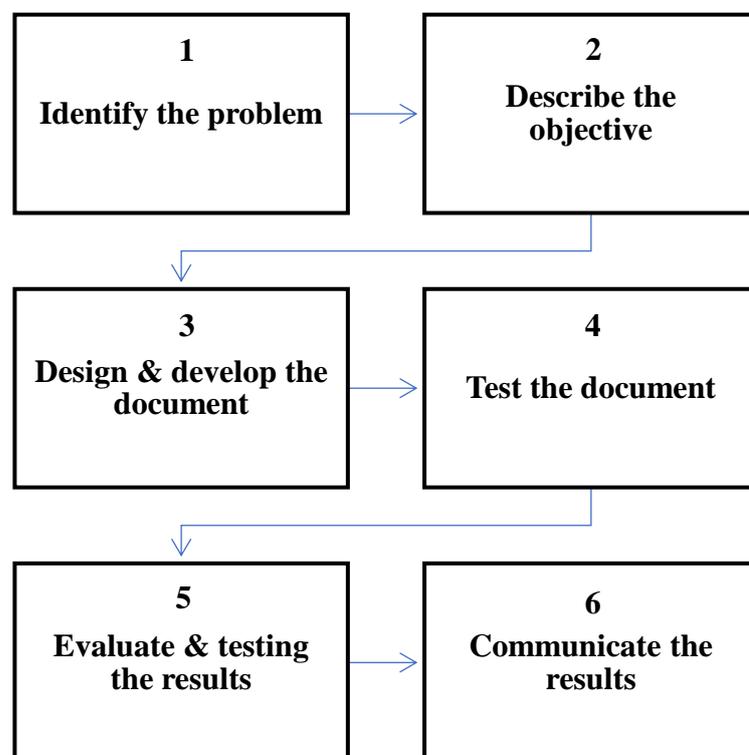
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah *Design and Development Research (D&D Research)*. Richey dan Klein (2007) mengemukakan pendapat sebagai berikut.

The systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional products and tools and new or enhanced models that govern their development. (hlm. 1)

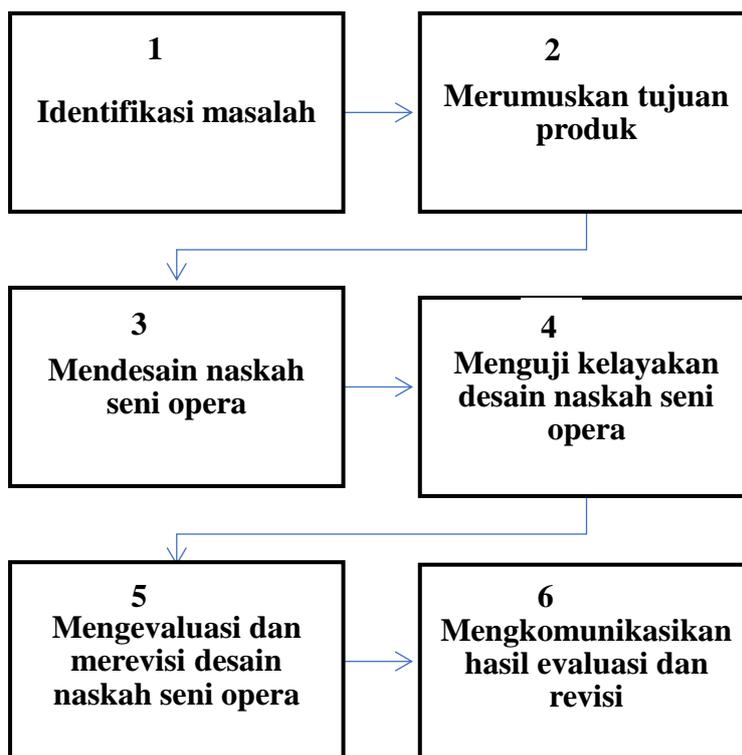
Pendapat di atas memandang bahwa *D&D research* berkaitan dengan produk dan perangkat instruksional maupun non instruksional sebagai suatu langkah sistematis untuk mendesain, mengembangkan mengevaluasi. Berdasarkan hal tersebut, *D&D research* meliputi enam tahapan yang sebagaimana diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahap Penelitian dengan Pendekatan *D&D Research*

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan diterapkan oleh peneliti merujuk pada enam tahap D&D *research* sebagaimana diilustrasikan pada gambar 3.1 dengan beberapa modifikasi.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian tersebut, penjelasan secara rinci langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1) Identifikasi masalah

Tahap pertama dalam penelitian *Design & Development Research* adalah identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan produk yang akan dikembangkan. Di awal penelitian, peneliti melakukan studi literatur tentang keterampilan *psychosocial* atau teori yang disebut *the theory of psychosocial development*

(teori perkembangan psikososial). Merujuk pada teori yang akan diteliti, permasalahan yang terdapat pada sekolah yang peneliti temukan setelah melakukan studi pendahuluan berupa belum teramatinya proses pembelajaran bidang studi IPS yang mengembangkan *psychosocial* pada pembelajaran kelas V jenjang Sekolah Dasar. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam proses pembelajaran kurang variatif dalam menggunakan metode atau model pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah yang cenderung verbalisme dan tidak melibatkan peserta didik secara aktif.

2) Merumuskan tujuan produk

Untuk meringankan serta mengatasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti merancang dan mengembangkan produk naskah seni opera yaitu sebuah naskah pertunjukan yang memungkinkan peserta didik untuk melatih keterampilan bermain perannya sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Tujuan produk ini adalah untuk dapat mengembangkan keterampilan *psychosocial* peserta didik dalam pembelajaran IPS di SD melalui desain dan pengembangan naskah seni opera berupa naskah seni opera. Tujuan fungsional produk ini yaitu agar hasil dari penelitian dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru sebagai referensi dasar untuk mengambil satu langkah inovatif pada kegiatan belajar mengajar.

Tahap desain adalah tahapan setelah proses merumuskan tujuan produk. Pada tahap ini pembuatan produk diarahkan untuk menyelesaikan masalah yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan naskah seni opera. Naskah yang dibuat yaitu tema 5, tema 3 dan tema 8. Selain itu, peneliti juga melakukan konsultasi kepada dosen ahli agar naskah seni opera yang dirancang sesuai dengan karakteristik pembelajaran.

3) Menguji kelayakan desain naskah seni opera

Desain naskah seni opera yang sudah jadi mendapatkan penilaian/uji validitas dari dosen ahli menggunakan lembar *expert review* khusus untuk validasi naskah dan *judgement instrument*. Dalam penelitian ini terdiri dari ahli bidang seni dan ahli kompetensi *psychosocial*. Ahli bidang seni yaitu Bapak Uus Kusnadi, M.Pd. selaku dosen seni di UPI Kampus Cibiru, sedangkan untuk ahli kompetensi *psychosocial* yaitu Ibu Dr. Hj. Prihantini, M.Pd. selaku dosen aktif di UPI Kampus Cibiru. Pada tahap ini, peneliti memperoleh penilaian dan tanggapan terkait naskah seni opera yang dirancang dengan

Adelia Nurhaliza, 2020

PENGEMBANGAN MODEL NASKAH SENI OPERA UNTUK MENGEMBANGKAN PSYCHOSOCIAL PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan lembar uji validitas agar mendapatkan informasi tentang kesesuaian dengan tujuan, persyaratan dan spesifikasi yang telah ditentukan terhadap kualitas produk.

4) Mengevaluasi dan merevisi desain naskah seni opera

Pada tahap evaluasi berisi mengenai evaluasi formatif terhadap proses yang sedang berlangsung berupa revisi dari dosen ahli yang meliputi segi konten maupun segi naskah seni opera mengenai naskah seni opera.

5) Mengkomunikasikan hasil evaluasi dan revisi

Pada tahap ini peneliti melakukan olah data hasil dari para ahli terkait produk yang sudah dirancang, sehingga peneliti dapat mengetahui apakah produk tersebut layak digunakan atau tidak di kelas V SD. Apabila naskah seni opera belum layak digunakan maka peneliti akan menjadikan saran, masukan, serta rekomendasi dari para ahli sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian peneliti akan melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk laporan hasil penelitian.

3.2.1 Variabel Penelitian

Yang dimaksud dengan variabel penelitian merujuk pada pendapat Sugiyono (2014, hlm. 61) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian maka variabel penelitian yang akan dijadikan bahan penyusunan desain Naskah Seni Opera adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Seni Opera	Komponen Naskah Seni Opera	1.1 Memiliki tema yang berhubungan dengan muatan bidang studi IPS Kelas V SD
			1.2 Memiliki latar musik sesuai dengan tema
			1.3 Memiliki latar suasana sesuai dengan tema
			1.4 Memiliki latar tempat sesuai dengan tema
			1.5 Memiliki latar waktu sesuai dengan tema
			1.6 Memiliki dialog dalam naskah yang sesuai dengan penokohan

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			1.7 Memiliki dialog dalam naskah yang dinyanyikan dengan bebas/spontanitas
2.	<i>Psychosocial</i>	<i>Aspek Psychosocial</i>	1.1 Memuat pesan untuk memiliki kesadaran diri
			1.2 Memuat pesan untuk memiliki empati
			1.3 Memuat pesan untuk mampu berpikir kritis
			1.4 Memuat pesan untuk mampu berpikir kreatif
			1.5 Memuat pesan untuk mampu mengambil keputusan
			1.6 Memuat pesan untuk mampu memecahkan masalah
			1.7 Memuat pesan untuk memiliki hubungan interpersonal
			1.8 Memuat pesan untuk mampu mengatasi stress
			1.9 Memuat pesan untuk mampu mengatasi emosi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti mengumpulkan data adalah dengan menggunakan instrumen penelitian. Menurut Rusdi (2018, hlm. 229) menyatakan bahwa instrumen merupakan alat pengukur dan pengumpul data yang dipergunakan oleh peneliti agar mendapatkan data dan informasi tentang parameter, variabel, fenomena, dan kejadian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, data yang dikumpulkan peneliti termasuk ke dalam jenis data kualitatif deskriptif. Adapun deskripsi kualitatif merupakan data mengenai proses pengembangan produk berupa kritik dan saran dari dosen pembimbing yang digunakan sebagai evaluasi akhir. Pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk dapat mendeskripsikan secara mendalam hasil penilaian dari para ahli/*expert* yang dilakukan dengan melihat hasil lembar validasi yang telah diisi. Data yang sudah mencukupi membuat peneliti mampu menginterpretasikan data hasil olahan dengan baik, sehingga permasalahan penelitian dapat terjawab dengan akurat.

Dalam penelitian pengembangan produk naskah opera ini menggunakan alat pengumpul data yang akan digunakan sebagai berikut.

1) Lembar Validasi

Instrumen penelitian ini berupa lembar validasi ahli yang digunakan untuk mengetahui relevansinya terhadap kompetensi *psychosocial* yang diharapkan. Lembar validasi ahli digunakan untuk mengetahui kelayakan desain naskah seni opera tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran yang telah dikembangkan. Instrumen penelitian divalidasi secara teoretis, yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar validasi ahli tertutup model Likert, yakni alat pengumpul data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dipilih berdasarkan pilihan yang disediakan. Adapun lembar validasi ahli tersebut seperti dibawah ini.

- (a) Lembar Validasi Naskah, lembar ini diisi oleh ahli validasi naskah yang digunakan untuk mengetahui kelayakan produk naskah seni opera yang telah dikembangkan. Terdapat penilaian yang meliputi beberapa aspek, yaitu:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Validasi Naskah

Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
Komponen Naskah Seni Opera	1.1 Memiliki tema yang berhubungan dengan muatan bidang studi IPS Kelas V SD	1.1.1 Tema naskah berhubungan dengan muatan karakteristik geografis Indonesia
		1.1.2 Tema naskah berhubungan dengan muatan letak geografis
		1.1.3 Tema naskah berhubungan dengan muatan bentuk interaksi manusia
		1.1.4 Tema naskah berhubungan dengan muatan pengaruh interaksi sosial
		1.1.5 Tema naskah berhubungan dengan muatan peran ekonomi
	1.2 Memiliki latar musik sesuai dengan tema	1.2.1 Latar musik dalam naskah sangat menggambarkan dunia anak SD
		1.2.2 Latar musik dalam naskah menggambarkan dunia anak SD
		1.2.3 Latar musik dalam naskah cukup menggambarkan dunia anak SD

Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
		1.2.4 Latar musik dalam naskah kurang menggambarkan dunia anak SD
		1.2.5 Latar musik dalam naskah tidak menggambarkan dunia anak SD
	1.3 Memiliki latar suasana sesuai dengan tema	1.3.1 Latar suasana dalam naskah sangat menggambarkan kejadian peristiwa yang terjadi
		1.3.2 Latar suasana dalam naskah menggambarkan kejadian peristiwa yang terjadi
		1.3.3 Latar suasana dalam naskah cukup menggambarkan kejadian peristiwa yang terjadi
		1.3.4 Latar suasana dalam naskah kurang menggambarkan kejadian peristiwa yang terjadi
		1.3.5 Latar suasana dalam naskah tidak menggambarkan kejadian peristiwa yang terjadi
	1.4 Memiliki latar tempat sesuai dengan tema	1.4.1 Latar tempat sangat sesuai dengan di mana peristiwa terjadi
		1.4.2 Latar tempat sesuai dengan di mana peristiwa terjadi
		1.4.3 Latar tempat cukup sesuai dengan di mana peristiwa terjadi
		1.4.4 Latar tempat kurang sesuai dengan di mana peristiwa terjadi
		1.4.5 Latar tempat tidak sesuai dengan di mana peristiwa terjadi
	1.5 Memiliki latar waktu sesuai dengan tema	1.5.1 Latar waktu dalam naskah menunjukkan 1 waktu (pagi/siang/sore/malam)
		1.5.2 Latar waktu dalam naskah menunjukkan 2 waktu (pagi dan siang)

Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
		1.5.3 Latar waktu dalam naskah menunjukkan 3 waktu (pagi, siang, sore)
		1.5.4 Latar waktu dalam naskah menunjukkan 4 waktu (pagi/siang/sore/malam)
		1.5.5 Latar waktu dalam naskah tidak ditunjukkan
	1.6 Memiliki dialog dalam naskah yang sesuai dengan penokohan	1.6.1 Dialog dalam naskah hanya memunculkan 1 tokoh (protagonist/antagonis/tritagonist)
		1.6.2 Dialog dalam naskah hanya memunculkan 2 tokoh (protagonist dan antagonist)
		1.6.3 Dialog dalam naskah memunculkan 3 tokoh (protagonist, antagonis, tritagonist)
		1.6.4 Dialog dalam naskah memunculkan lebih dari 3 tokoh
		1.6.5 Dialog dalam naskah tidak memunculkan tokoh protagonis, antagonis, tritagonis
	1.7 Memiliki dialog dalam naskah yang dinyanyikan dengan bebas/spontanitas	1.7.1 Naskah memuat 1 dialog yang dinyanyikan dengan bebas/spontanitas
		1.7.2 Naskah memuat 2 dialog yang dinyanyikan dengan bebas/spontanitas
		1.7.3 Naskah memuat 3 dialog yang dinyanyikan dengan bebas/spontanitas
		1.7.4 Naskah memuat 4 dialog yang dinyanyikan dengan bebas/spontanitas
		1.7.5 Naskah memuat 5 dialog yang dinyanyikan dengan bebas/spontanitas

Pernyataan yang terdapat dalam Lembar Validasi Naskah dalam penelitian ini adalah skala Likert berupa pernyataan positif. Jawaban dikategorikan Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang.

Adelia Nurhaliza, 2020

PENGEMBANGAN MODEL NASKAH SENI OPERA UNTUK MENGEMBANGKAN PSYCHOSOCIAL PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(b) Lembar *Judgement Instrument*, lembar ini diisi oleh *judgement* yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dari kompetensi *psychosocial* yang telah dikembangkan.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi *Judgement Instrument*

Sub Variabel	Indikator	Deskriptor
Aspek <i>psychosocial</i>	1.1 Memuat pesan untuk memiliki kesadaran diri	1.1.1 Naskah memuat 1 pesan kesadaran diri
		1.1.2 Naskah memuat 2 pesan kesadaran diri
		1.1.3 Naskah memuat 3 pesan kesadaran diri
		1.1.4 Naskah memuat 4 pesan kesadaran diri
		1.1.5 Naskah memuat 5 pesan kesadaran diri
	1.2 Memuat pesan untuk memiliki empati	1.2.1 Naskah memuat 1 pesan empati
		1.2.2 Naskah memuat 2 pesan empati
		1.2.3 Naskah memuat 3 pesan empati
		1.2.4 Naskah memuat 4 pesan empati
		1.2.5 Naskah memuat 5 pesan empati
	1.3 Memuat pesan untuk mampu berpikir kritis	1.3.1 Naskah memuat 1 pesan berpikir kritis
		1.3.2 Naskah memuat 2 pesan berpikir kritis
		1.3.3 Naskah memuat 3 pesan berpikir kritis

		1.3.4 Naskah memuat 4 pesan berpikir kritis
		1.3.5 Naskah memuat 5 pesan berpikir kritis
	1.4 Memuat pesan untuk mampu berpikir kreatif	1.7.1 Naskah memuat 1 pesan berpikir kreatif
		1.7.2 Naskah memuat 2 pesan berpikir kreatif
		1.7.3 Naskah memuat 3 pesan berpikir kreatif
		1.7.4 Naskah memuat 4 pesan berpikir kreatif
		1.7.5 Naskah memuat 5 pesan berpikir kreatif
	1.5 Memuat pesan untuk mampu mengambil keputusan	1.5.1 Naskah memuat 1 pesan pengambilan keputusan
		1.5.2 Naskah memuat 2 pesan pengambilan keputusan
		1.5.3 Naskah memuat 3 pesan pengambilan keputusan
		1.5.4 Naskah memuat 4 pesan pengambilan keputusan
		1.5.5 Naskah memuat 5 pesan pengambilan keputusan
	1.6 Memuat pesan untuk mampu memecahkan masalah	1.6.1 Naskah memuat 1 pesan pemecahan masalah
		1.6.2 Naskah memuat 2 pesan pemecahan masalah
		1.6.3 Naskah memuat 3 pesan pemecahan masalah
		1.6.4 Naskah memuat 4 pesan pemecahan masalah
		1.6.5 Naskah memuat 5 pesan pemecahan masalah

	1.7 Memuat pesan untuk memiliki hubungan interpersonal	1.7.1 Naskah memuat 1 pesan hubungan interpersonal
		1.7.2 Naskah memuat 2 pesan hubungan interpersonal
		1.7.3 Naskah memuat 3 pesan hubungan interpersonal
		1.7.4 Naskah memuat 4 pesan hubungan interpersonal
		1.7.5 Naskah memuat 5 pesan hubungan interpersonal
	1.8 Memuat pesan untuk mampu mengatasi stres	1.8.1 Naskah memuat 1 pesan mengatasi stres
		1.8.2 Naskah memuat 2 pesan mengatasi stres
		1.8.3 Naskah memuat 3 pesan mengatasi stres
		1.8.4 Naskah memuat 4 pesan mengatasi stres
		1.8.5 Naskah memuat 5 pesan mengatasi stres
	1.9 Memuat pesan untuk mampu mengatasi emosi	1.9.1 Naskah memuat 1 pesan mengatasi emosi
		1.9.2 Naskah memuat 2 pesan mengatasi emosi
		1.9.3 Naskah memuat 3 pesan mengatasi emosi
		1.9.4 Naskah memuat 4 pesan mengatasi emosi
		1.9.5 Naskah memuat 5 pesan mengatasi emosi

Pernyataan yang terdapat dalam Lembar Validasi Naskah dalam penelitian ini adalah skala Likert berupa pernyataan positif. Jawaban dikategorikan Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari produk pengembangan yang dihasilkan. Menurut Komariah & Satori (2014, hlm. 200) menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu upaya untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian dimana susunan bentuk yang telah diurai menjadi lebih jelas dan lebih terang untuk memahami maknanya. Dalam penelitian ini peneliti harus berpikir kreatif untuk mengkreasi, menghubungkan-hubungkan kemudian membangun pandangan teoritis yang kuat dalam menemukan makna penelitian.

1) Data proses pengembangan produk

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan mengacu pada analisis data kualitatif yang dinyatakan oleh Milles & Hubberman sebagaimana dikutip oleh Bungin dalam buku Analisis Data Penelitian Kualitatif (2010) yang menjelaskan bahwa analisis data deskriptif dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penilaian diperoleh dari data kualitatif berupa saran kemudian dianalisis untuk mengetahui bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Data yang telah diperoleh kemudian dirata-ratakan, tetapi dideskripsikan berdasarkan pandangan sumber ahli kemudian diperbaiki. Selanjutnya, ditarik kesimpulan mengenai kelayakan produk pengembangan bahan ajar naskah seni opera.

2) Data penilaian kelayakan produk pengembangan oleh ahli

Data penilaian menurut lembar *judgement instrument* dan validasi naskah. Dengan menghitung rata-rata dari setiap lembar validasi, selanjutnya setelah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif yaitu menghitung rata-rata skor dari setiap naskah dan diubah ke dalam bentuk persentase.

$$Ps : \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Presentase

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor maksimal

Kemudian hasil angka yang didapat dari perhitungan tersebut diubah menjadi bentuk kualitatif dengan mengacu kepada kriteria Interpretasi Skor menurut Riduwan, (2003) yang presentase penilaian kelayakan dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut.

Tabel 3.4

Interpretasi Skor

Skala	PRESENTASE PENILAIAN	INTERPRETASI
5	81% - 100%	Sangat Baik (SB)
4	61% - 75%	Baik (B)
3	41% - 50%	Cukup (C)
2	21% - 40%	Kurang (K)
1	0% - 20%	Sangat Kurang (SK)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan predikat “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”, “Sangat Kurang”.

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses untuk melakukan pemilihan, penyederhanaan, pemusatan terhadap data kasar yang didapat (Siregar, 2010). Berdasarkan pendapat tersebut, perlunya reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek permasalahan penelitian. Lebih dari itu, reduksi data juga diperlukan untuk menyampingkan data-data yang kurang diperlukan sehingga lebih spesifik dan mempermudah penelitian.

3.4.2 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang diperoleh melalui lembar validasi yang telah diolah sedemikian rupa hingga didapat data kualitatif dengan kategori “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Kurang”, “Sangat Kurang”. Data akan disajikan dalam bentuk tabel, teks narasi (deskripsi).

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan memungkinkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil akhir dari analisis data penelitian ini yaitu mengenai kelayakan produk Naskah Seni Opera di Sekolah Dasar.